

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan analisis percakapan pada film *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap tuturan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk*, ditemukan tuturan yang telah memenuhi prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dan juga terdapat beberapa tuturan yang melanggar prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan.
2. Film *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk* terdiri atas 335 tuturan. Dari 335 tuturan tersebut, ditemukan 121 tuturan memenuhi prinsip kerja sama sedangkan 74 tuturan melanggar prinsip kerja sama. Tuturan yang memenuhi prinsip kerja sama, terdiri atas 30 tuturan memenuhi maksim kuantitas, 15 tuturan memenuhi maksim kualitas, dan 76 tuturan memenuhi maksim relevansi. Sedangkan tuturan yang melanggar prinsip kerja sama, terdiri atas 47 tuturan melanggar maksim kuantitas, 1 tuturan melanggar kualitas, 20 tuturan melanggar maksim relevansi, dan 6 tuturan melanggar maksim cara.
3. Selain itu, dari 335 tuturan terdapat 25 tuturan memenuhi prinsip kesopanan sedangkan 29 tuturan melanggar prinsip kesopanan. Tuturan yang memenuhi prinsip kesopanan, terdiri atas 2 tuturan memenuhi maksim kearifan, 2 tuturan memenuhi maksim kedermawanan, 11 tuturan memenuhi maksim pujian, 5 tuturan memenuhi maksim kerendahan hati, 2 tuturan memenuhi maksim kesepakatan, dan 3 tuturan yang memenuhi maksim kesimpatian. Sedangkan tuturan yang melanggar prinsip kesopanan, terdiri atas 6 tuturan melanggar

maksim kearifan, 11 tuturan melanggar maksim pujian, 3 tuturan melanggar maksim kerendahan hati, dan 9 tuturan melanggar maksim kesepakatan.

4. Meskipun terdapat pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam tuturan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*, tidak berarti bahwa pelanggaran tersebut mengganggu proses komunikasi. Komunikasi tetap dapat berlangsung dengan baik meskipun telah terjadi pelanggaran pada prinsip percakapan.

